



Pengembangan Media Pembelajaran *E-book* “Belajar Shalat” Untuk Menanamkan Nilai Agama pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 16 Kota Malang

¹Tsania Putri Wihdati Rohmania, ²Rikza Azharona Susanti
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
¹tsania0611@gmail.com, ²rikza589@gmail.com

Diterima: 3-11-2022 I Direvisi: 5-12-2022 I Disetujui: 30-12-2022
©2022 Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya keterbatasan dan kurangnya jam pembelajaran dalam melaksanakan program belajar shalat pada anak. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *E-book* belajar shalat untuk menanamkan nilai agama peserta didik usia 4-5 tahun. Adapun metode penelitian pengembangan dengan menggunakan model *ADDIE* dengan lima tahapan, yaitu 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi dan 5) Evaluasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan statistik deskriptif berupa hasil presentase dan masukan para ahli diantaranya ahli media diperoleh hasil 80%, ahli materi diperoleh hasil 86% dan ahli pembelajaran diperoleh hasil 95%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *E-book* belajar shalat efektif dan sangat layak digunakan untuk proses penanaman nilai agama peserta didik.

Kata kunci: *pengembangan, media E-book, penanaman nilai agama*

Abstract

There are limitations and lack of learning hours in carrying out prayer learning programs for students. then this study aims to develop learning media *E-book* learning prayer to instill religious values of students aged 4-5 years. The development research method uses the *ADDIE* model with five stages, namely 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation and 5) Evaluation. The data analysis used is qualitative and descriptive statistics in the form of percentage results and input from experts including media experts obtained 80% results, material experts obtained 86% results and learning experts obtained 95% results. Thus, it can be implied that the learning media of the *E-book* learning prayer is effective and very feasible to be used for the process of instilling the religious values of students.

Key words: *development, media E-book, instillation of religious values*

A. Pendahuluan

Media pembelajaran menurut Gerlach & Ely dalam Rayandra Asyar (2012:7-9) mempunyai jangkauan luas yaitu cara penyampaian materi, kajian atau pesan kepada peserta didik agar mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan juga sikap (Ahmadi et al., 2017). Pentingnya media pembelajaran menurut *National Education Association* (1969) dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk berkomunikasi (Ekayani, 2017). Manfaat media pembelajaran sendiri ialah untuk mempermudah pendidik dalam mentransformasikan pengajaran terhadap peserta didik (Wahid, 2018) Namun, kenyataan di lapangan masih ditemukan permasalahan bahwa di TK ABA 16 Malang anak-anak belum maksimal dalam penanaman nilai agama pada pelaksanaan praktek shalat. Menurut Permendiknas No. 23 tahun 2006 dan Pusat Kurikulum Depdiknas 2009 terdapat 18 nilai-nilai karakter yang ada yaitu: religius, jujur, cerdas, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan rasa tanggung jawab (Mughtar & Suryani, 2019). Dari 18 nilai-nilai karakter di atas perlu dilakukan cara penanaman agar anak mempunyai karakter yang baik, salah satunya karakter religius.

Berdasarkan standar perkembangan anak penanaman nilai agama dan moral untuk anak usia 4-5 tahun yaitu: anak mengetahui agama yang dianutnya, anak mampu menirukan Gerakan ibadah shalat dengan benar, anak mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, anak mampu mengenal perilaku baik dan buruk, anak mampu membiasakan diri dalam berperilaku baik dan anak mampu mengucapkan salam dan membalas salam (Pendidikan et al., 2018). Cara menanamkan nilai agama di TK ABA 16 dilakukan dengan cara pembiasaan melalui program kegiatan belajar shalat. Pembiasaan merupakan salah satu metode yang ditawarkan oleh an-Nahlawi yakni pembiasaan sengaja diberikan berulang-ulang agar menjadi kebiasaan dan sesuatu yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan (Gunawan, 2012). Untuk kelangsungan proses penanaman nilai-nilai karakter religius untuk peserta didik, terlebih dalam kondisi pembelajaran daring peneliti menyarankan untuk menggunakan media pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik.

TK ABA 16 Malang memiliki visi misi yaitu terciptanya sistem pendidikan pra sekolah yg kondusif, demokratis, Islam dan diridhoi Allah SWT, dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangan; 1) Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak yang beriman dan bertaqwa. 2) mengembangkan potensi

anak sejak dini. 3) menciptakan suasana kondusif dan demokrasi dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya (sumber dokumentasi, 2022). Berdasarkan visi misi tersebut maka pentingnya nilai-nilai agamaitas untuk peserta didik. Nilai agama adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui bentuk kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi dan hidup rukun dengan agama lain (Muyasa, 2012). Penanaman nilai-nilai agamaitas yang dilakukan di TK ABA 16 ialah dengan cara sebagai berikut: membaca asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, hafalan surat-surat pendek, baca tulis Al-Qur'an dan meniru gerakan ibadah shalat bersama (sumber data, 2022).

Nilai agama merupakan salah satu usaha seorang guru dalam mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didiknya (Mukhlis Samani, dkk. 2013:42) nilai-nilai kebaikan tersebut dapat dipraktekan dalam kehidupan, baik untuk hubungan manusia dengan manusia maupun manusia dengan Tuhannya. Sebagaimana tujuan pendidikan yang ada dalam Islam (QS. Adz-Dzariyat (51): 56)

“وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku”

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan untuk beribadah kepada Tuhannya untuk mengenalkan dan menanamkan nilai ibadah tersebut kepada peserta didik dibutuhkan pendidik yang mampu memberikan ilmu pengetahuan dan pembinaan akhlak yang baik untuk anak didiknya (Muhammad, 2016). Seperti yang dijelaskan di atas bahwa Al-Ghazali juga mengatakan bahwa akhlak lebih dekat dengan karakter seseorang. Oleh karena itu, **karakter** menjadi atribut sehingga **Pendidikan karakter** harus ditanamkan sejak dini (Muhammad, 2016). Dalam penelitian ini, lebih memfokuskan pada gerakan meniru shalat. Dari permasalahan yang ada di TK ABA 16 Kota Malang ini, yakni kurangnya proses penanaman untuk anak mampu mengenal, mengikuti dan hafal gerakan shalat. Selain itu pembelajaran yang dilakukan secara daring, sehingga peneliti akan merancang produk media pembelajaran yang memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran secara daring. Media pembelajaran ini berupa buku digital yang ketika diketuk layar *E-book* nya akan keluar suara bacaan shalat. Media pembelajaran ini akan memudahkan peserta didik dalam penanaman karakter religius khususnya tentang gerakan shalat.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau yang sering disebut dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan ini sering digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat diuji keefektifan produknya (Sugiyono., 2018). Produk yang dapat diuji tingkat keefektifannya ini dengan tujuan agar dapat memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan penanaman nilai karakter religius peserta didik untuk kegiatan meniru gerakan shalat pada kelompok A TK ABA 16 Kota Malang. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan produk *E-book* belajar Shalat

Model penelitian dan pengembangan (Seels dan Richey, 1994)) adalah model yang bersifat abstrak yakni membantu memahami sebuah peristiwa atau suatu objek yang tidak dapat dilihat secara langsung, istilah lainnya ada dua hal: 1) sesuatu yang dapat ditirukan dan 2) sebuah rancangan atau pola (Rayanto & Sugianti, 2020) Dalam penelitian ini, model penelitian dan pengembangan menggunakan model *ADDIE*, yang merupakan salah satu model prosedural dengan menggambarkan beberapa tahapan Model *ADDIE is the system approach implies an analysis of how its components interact with each other and requires coordination of all phases*. Hal ini dinyatakan oleh Sezer yang ditekankan pada model *ADDIE* ini ialah bagaimana Analisis setiap komponen dapat berinteraksi satu sama lainnya dan berkoordinasi sesuai dengan fase yang telah ada (Rayanto & Sugianti, 2020) berikut lima tahapan pada model *ADDIE: Analysis, Design, Develop, Implement and Evaluate*.

C. Hasil dan Pembahasan

Proses pengembangan media pembelajaran *E-book* belajar shalat untuk menanamkan nilai agama peserta didik usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 16 Kota Malang melalui analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan, implementasi hingga evaluasi untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan kelima tahapan tersebut, diperoleh media *E-book* belajar shalat untuk menanamkan nilai agama peserta didik, dengan spesifikasi produk, format desain bentuk fisik *E-book* menggunakan ukuran 27 x 20 cm, menggunakan desain melalui aplikasi *canva*, berisikan bacaan-bacaan shalat beserta audio, menggunakan animasi sesuai dengan tema religius gambar orang shalat dan akan diupload ke dalam *book creator*. Media *E-book* belajar shalat memuat ajaran bacaan shalat beserta dengan animasi dan audio, yang mampu mendukung proses penanaman nilai agama untuk anak dalam belajar menirukan Gerakan-gerakan ibadah shalat. Media tersebut dapat digunakan peserta didik melalui dampingan

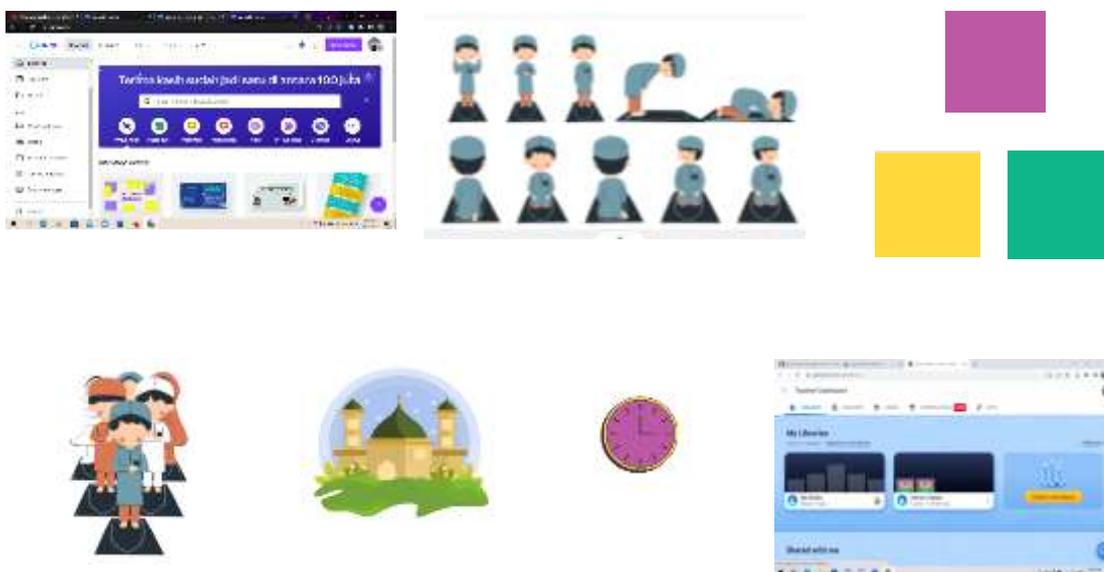
guru dan orang tua selama proses belajar, karena media akan *diaploud* di *book creator*. Sesuai prosedur pengembangan media *E-book* belajar shalat, ada beberapa tahapan berdasarkan dalam pengembangan model *ADDIE* yang telah dikemukakan di atas sebagai berikut:

a) Analisis

Tahap analisis merupakan tahap permasalahan yang telah ditemukan dilapangan, analisis dilakukan peneliti dengan cara observasi langsung ke TK ABA 16 Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan terdapat permasalahan yang timbul dari observasi awal yang telah diamati oleh peneliti di TK ABA 16 Kota Malang.

b) Desain

Tahap desain, pada tahap ini membuat desain awal melalui aplikasi *canva* dan login pada situs *Web Book Creator*, dan mencari bahan-bahan yang diperlukan, diantaranya:



c) Develop

Tahap pengembangan merupakan revisi terhadap media yang telah didesain setelah diberikan kepada para ahli validator. Berikut ini produk pengembangan yang telah didesain mulai dari *cover* depan, kata pengantar, isi sampai *cover* belakang diantaranya sebagai berikut:



Yang kemudian diberikan kepada para ahli validator untuk mendapatkan masukan dan juga saran sebagai sarana perbaikan produk agar menjadi layak digunakan.

d) Hasil Validasi Ahli

Tabel 3. 1 Tabel Interval Nilai Presentase

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	keterangan
85% < skor ≤ 100%	Sangat Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Tidak Perlu Revisi
70% < skor ≤ 84%	Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Tidak Perlu Revisi
51% < skor ≤ 69%	Cukup layak Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Revisi
36% < skor ≤ 50%	Kurang layak Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Revisi



20% < skor ≤ 35%	Sangat Kurang Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Revisi
------------------	---	--------

Berdasarkan tabel di atas, media pembelajaran *Ebook* atau buku berbasis digital akan dinyatakan layak apabila sudah memenuhi kriteria dengan minimal skor 69% dari seluruh unsur yang ada dalam angket penilaian validasi ahli media, materi dan pembelajaran. Dilakukan revisi Kembali apabila masih belum memenuhi tingkat kelayakan.

e) Ahli Media

Adapun hasil analisis yang diperoleh dari ahli media yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam instrument yang telah divalidasi, terkait dengan rancangan media *E-book* belajar shalat diperoleh hasil 80% dengan keterangan layak digunakan.

Tabel 4. 1 Data Kuantitatif Ahli Media

No	Pertanyaan	JS	N	PS (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
1	Kejelasan judul dalam <i>cover Ebook</i>	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
2	Kejelasan butir-butir isi materi dalam <i>Ebook</i>	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
3	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
4	Penulisan sesuai dengan EYD	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
6	Menampilkan pusat pandang yang tepat	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
7	Warna judul <i>Ebook</i> kontras dengan latar belakang.	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
8	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, capital, small capital</i>) tidak berlebihan	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
9	Kejelasan petunjuk dan tujuan dalam media <i>Ebook</i>	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi

10	Keseluruhan ilustrasi	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
Jumlah		40	50	80	Layak	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan dengan hasil angket yang telah diisi oleh validator media, maka dapat dihitung hasil persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk peserta didik kelompok A sebagai berikut:

$$\text{Presentase: } \frac{JS}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase: } \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$$

Adapun saran dan masukan dari ahli media ialah tulisan (bacaan shalat) yang banyak diusahakan menggunakan latar belakang terang dan tulisan (bacaan sahalat) yang sedikit bisa menggunakan latar belakang gelap.

f) Ahli Materi

Adapun hasil analisis yang diperoleh dari ahli materi yang terdiri dari 9 butir pertanyaan dalam instrument yang telah divalidasi, terkait dengan rancangan media *E-book* belajar shalat diperoleh hasil 86% dengan keterangan sangat layak.

Tabel 4. 2 Data Kuantitatif Ahli Materi

No	Pernyataan	JS	N	PS (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
1	Kesesuaian media dengan tujuan penanaman karakter religius pada anak	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
2	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
3	Kejelasan materi menarik dan inovatif bagi anak usia 4-5 tahun	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
4	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh anak.	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi

5	Urutan-urutan dalam materi jelas mulai dari awal, isi dan penutup	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
6	Dapat membantu dalam kelancaran kegiatan	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
7	Bahasa yang digunakan dalam <i>Ebook</i> jelas dan mudah dipahami oleh anak	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
8	Kecocokan materi <i>Ebook</i> dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
9	Materi <i>Ebook</i> dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
Jumlah		39	45	86	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan dengan hasil angket yang telah diisi oleh validator materi, maka dapat dihitung hasil persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk peserta didik kelompok A sebagai berikut:

$$\text{Presentase} : \frac{JS}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} : \frac{39}{45} \times 100\% = 86\%$$

Adapun saran dan masukan yang diberikan ahli materi ialah untuk terjemahan bacaan shalat tidak perlu dimasukkan, kata pengantar lebih dipersingkat dan jelas, dan perkuat dengan audio sebagai penyampaian informasi atau instruksi.

g) Ahli Pembelajaran

Adapun hasil analisis yang diperoleh dari ahli pembelajaran yang terdiri dari 9 butir pertanyaan dalam instrument yang telah divalidasi, terkait dengan rancangan media *E-book* belajar shalat diperoleh hasil 95% dengan keterangan sangat layak.

Tabel 4. 3 Data Kuantitatif Ahli Pembelajaran

No	Pertanyaan	JS	N	PS (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
1	Penggunaan media <i>Ebook</i> dapat membantu guru dalam proses penanaman nilai karakter religius pada anak	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
2	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
3	Media dapat menarik minat anak dalam kegiatan praktik belajar shalat	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
4	Media dapat meningkatkan perkembangan agama dan moral anak	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
5	Gambar yang ada dalam media terlihat jelas	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
6	Gambar yang ada dalam media sesuai dengan urutan-urutan shalat	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
7	Pemilihan media sesuai dengan usia peserta didik	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
8	Media dapat di akses untuk belajar dimana saja	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
9	Akses belajar membutuhkan pendampingan untuk anak usia 4-5 tahun	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
Jumlah		43	45	95	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan dengan hasil angket yang telah diisi oleh validator pembelajaran, maka dapat dihitung hasil persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk peserta didik kelompok A sebagai berikut:

$$\text{Presentase: } \frac{JS}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase: } \frac{43}{45} \times 100\% = 95\%$$

Adapun saran dan masukan yang diberikan ahli pembelajaran adalah menambahkan surah al-fatihah dan surah pendek, kata ALLAHU AKBAR di pindah ke atas agar lebih mudah dipahami instruksi Gerakan.

h) Implement

Implementasi merupakan tahap lanjutan setelah melakukan pengembangan produk dan juga telah melakukan revisi produk. Peneliti melakukan uji coba terhadap peserta didik kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang dengan jumlah 30 anak. Pada tahap ini, penanaman nilai karakter religius dengan menggunakan media pembelajaran *E-book* belajar shalat

i) Evaluate

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan pada kedua data dari kegiatan *Pretest* dan *Posttest* pada tahap implementasi, yang digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana penanaman nilai karakter religius pada peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang.

Berdasarkan dari hasil validasi yang sudah dilakukan oleh beberapa ahli, yang *pertama* ahli media dengan jumlah kelayakan 80%, ahli materi dengan jumlah kelayakan 86% dan ahli pembelajaran 95% serta masukan-masukan dari para ahli validator serta hasil akhir pretest sebesar 2888%. Maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan media *E-book* belajar shalat dinilai layak digunakan untuk menanamkan nilai agama peserta didik usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kota Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo, S. (2012). *PEMBELAJARAN NILAI KARAKTER KONSTRUKTIVISME DAN VCT SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN PEMBELAJARAN AFEKTIF*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, F., Witanto, Y., & Ratnaningrum, I. (2017). Pengembangan Media Edukasi "Multimedia Indonesian Culture" (Mic) Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 127–136.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 23–24.
- Dasir, M. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Religius Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat SMA/SMK Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5–6.

- Ekayani, P. (2017). *PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. *March*.
<https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Laraswati, R., & Marsudi. (2021). PENGEMBANGAN EBOOK PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK SISWA TK NADA ASHOBAH PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Seni Rupa*, 9(4), 13–24.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Muhammad, S. R. A. & K. (2016). *Pendidikan Karakter*. PT Bumi Aksara.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mustakim, M. (2014). Kurikulum Pendidikan Humanis Religius. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 15–28. <http://ejournal.stitmuh-pacitan.ac.id/index.php/attajdid/article/view/26>
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–59.
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177>
- Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Masyarakat, P. (2018). *PENILAIAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA KELOMPOK ANAK USIA 5 – 6 TAHUN BERBASIS KURIKULUM 2013*.
- Puspita, G. A., & Irwansyah, I. (2018). Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book Melalui Aplikasi iPusnas. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.17977/um008v2i12018p013>
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI & PRAKTEK*. Lembaga Academic & Research Institute Perum Sekar Indah II.
- Safrihsyah. (2013). *Psikologi Ibadah Dalam Islam*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12147/1/1>. PSIKOLOGI IBADAH %281%29_merged.pdf
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

- Sukardi. (2021). Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(2), 158-163. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1029>
- Switri, E., Apriyanti, & Safrina, S. (2019). PEMBINAAN IBADAH SHALAT (KAIFIATUS SHOLAH / TATA CARA SHALAT) PADA TPA ZURYATI DI MASJID UMMU MASSAID KOMPLEK PERUMAHAN THE GREEN INDRALAYA. *E-Journal Universitas Asahan Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1-11.
- Widianto, Edi., Husna, Alfina Anisnai'l., Sasami, Annisa Nur., Rizkia, Ezra Fitri., Dewi, Fitriana Kusuma., dan Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(02), 213-224.